

**DENIALFNSYH, DYAH PERWITASARI, DINA,
RAMAYOGA, GUNAWAN WIYOGO SISWANTORO,
MEGAWATI SUMU, IMAN NURUDIN, KAKAARIE**

CURUT CURHAT

Penerbit

Tanjung Bungkak Media

CURUT CURHAT

Oleh:

Denialfnsyh, Dyah Perwitasari, Dina,
Ramayoga, Gunawan Wiyogo Siswantoro,
Megawati Sumu, Iman Nurudin, Kakaarie

Copyright © 2019

Desain Sampul:

Ramayoga

Penerbit

Tanjung Bungkak Media

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Semua orang pasti pernah mengalami masa-masa suram dalam kehidupan percintaannya. Sebagaimana siklus percintaan pada umumnya, yaitu: naksir, ngegombal, nembak, jadian, bertengkar, cakar-cakaran, terakhir putus dan kelepek-kelepek.

Nah, masa kelepek-kelepek ini yang biasanya paling nggak enak. Aku sebagai anak muda normal tentu pernah juga mengalaminya, dan sekarang pengen aku ceritain, siapa tau bisa jadi pencerahan buat kita.

Semua berawal di suatu malam, di mana aku sama cewekku udah melalui tahap bertengkar, begitu juga dengan tahap cakar-cakaran, bahkan sebenarnya kita udah resmi putus tapi putusnya cuma lewat SMS. Kalau boleh dibilang, sekarang ini tinggal tahap peresmian secara langsung.

Hiks.

Saat itu, sekitar Pukul 23:30 WITA, aku bertandang ke rumah cewekku (atau mantan secara *defacto*), sebut aja namanya Bunga (bukan nama sebenarnya). Bunga adalah cewek mungil yang memiliki mata sendu, kulit putih, dan rambut hitam sepanjang bahu.

Setelah hampir sebulan tak bertemu, akhirnya kami bertatap muka lagi dengan baik, dan Bunga berkata begini...

“Ram, maaf ya, kita memang nggak cocok lagi... Semoga kamu bisa dapat cewek yang lebih baik dari aku...” Dia menghela napas, lalu tersenyum. “Makasi ya buat semua, aku nggak bakal ngelupain semua kenangan kita.”

Sampai di sini sebenarnya aku udah pengen meluk Bunga. *Sumpah! Kangen banget, sebulan nggak ketemu... Tapi dia malah bilang begitu... Nusuk... Bener-bener nusuk...*

“Harus ya kita jadi kayak gini, Bunga?” kataku ragu, udah nggak tau mau bilang apa. “Aku masih sayang sama kamu.” Akhirnya kalimat itu yang keluar.

“Kita udah nggak bisa lagi kayak dulu, Ram...” jawabnya singkat sambil tertunduk.

Kayaknya hati Bunga memang udah tertutup buatku. Aku pun nggak mau maksa. Jadi dengan berat hati aku harus menerima keputusannya. “Ya udah, nggak apa-apa, makasi buat semuanya... Semoga kamu juga dapat cowok yang lebih baik dari aku.” Sebenarnya nggak rela bilang begini, tapi aku tetap mengatakannya dengan senyum yang maksa banget.

“Oh ya Ram, aku lagi deket lho sama cowok...” Bunga tersenyum. “Dia baik banget, anaknya lucu, dan dia juga ngegemesin banget... Hihhi...” Bunga pun terus bercerita dengan polosnya tentang cowok yang lagi dekat dengannya. Bunga nggak tau kalau setiap pujian yang dia ucapkan untuk cowok itu udah mengiris-ngiris hatiku dengan baik, perihnya udah nggak tertahankan, namun aku coba buat bertahan untuk sekedar ngeliat senyum

manisnya, karena mungkin setelah ini aku nggak bakal bisa ngeliat senyum itu lagi.

Hampir satu jam dia bercerita, dan setelah selesai, hatiku udah nggak berbentuk lagi. Sebelum aku pulang, Bunga berpesan. “Sekarang aku udah ketemu cowok yang bisa bikin aku bahagia, aku yakin nanti kamu juga bisa ketemu cewek lain yang bisa bikin kamu bahagia, Ram...”

Aku hanya tersenyum, lalu pulang. Dalam perjalanan nggak terasa air mataku jatuh di pipi tanpa bisa dibendung lagi.

#NowPlaying Berhenti Berharap - Sheila On 7

Sebulan udah lewat, siang malam aku nggak bisa tenang. Pas siangnya pikiranku selalu mikirin dia, dan pas malamnya aku nggak bisa tidur karena mikirin dia, kalau pun tidur pasti mimpiin dia. *Parah! Kenapa hidupku isinya dia semua? Kalau begini terus lama-lama aku nyadar kalo aku bisa gila.*

Aku pun berusaha untuk bisa *survive*. *Dia udah bahagia sama cowok lain, buat apa nyiksa diri begini, Ram?* Tanyaku pada diri sendiri. Akhirnya aku mutusin untuk jalan-jalan sama teman-teman. Siapa tau bisa mengalihkan pikiranku dari dia. Tapi setiap tempat yang aku lewati, setiap tikungan, setiap apapun yang aku liat selalu ngingetin aku sama dia. *Ya ampun, aku benar-benar nggak nyangka kalo patah hati bisa separah ini?*